

**PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TAMAN PENDIDIKAN
AL-QURAN CAHAYA KASIH BOJONGSARI- DEPOK**

Kasih^{1*}, Bodi Santoso², Ham Idris Tumenggung³.

^{1,2,3} Universitas Pamulang

E-mail: dosen00744@unpam.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran Microsoft PowerPoint untuk meningkatkan minat belajar siswa di taman Pendidikan Al-quran Cahaya Kasih merupakan salah satu pelatihan yang akan diberikan kepada para siswa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, karena masa anak-anak merupakan masa yang optimal pada masa perkembangannya. Pada masa ini seluruh kemampuan dirinya baik kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial, emosional, dan moral, berkembang sangat pesat. Kini dunia pendidikan terus berkembang, perkembangan teknologi ini tidak hanya dirasakan bagi orang tua saja tetapi sudah merambah ke pendidikan anak. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa dapat membuat media pembelajaran berbasis Powerpoint, materi microsoft powerpoint dapat memberikan skill, menambah wawasan para siswa dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran, serta untuk mengetahui apakah pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar siswa di taman Pendidikan Al-quran Cahaya kasih dalam semua pembelajaran, karena pembelajaran berbasis komputer adalah salah satu bentuk media yang digunakan siswa dan guru untuk mempermudah dalam penyampaian bahan presentasi dan materi pembelajaran. Subjek pada pelatihan merupakan anak kelompok B sampai C di Taman Pendidikan Al-quran Cahaya Kasih sebanyak 20 anak. Sebagai langkah awal metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi survey dan wawancara dengan siswa meliputi observasi, pengumpulan data yang berhubungan dengan pembelajaran/ pengaplikasian, serta studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang baik agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat dijadikan media yang menarik dan menyenangkan dalam meningkatkan minat belajar para siswa, sehingga dapat menstimulus perkembangan anak serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak.

Kata kunci: Aplikasi, Microsoft, Pembelajaran, dan PowerPoint.

ABSTRACT

Microsoft PowerPoint learning media to increase students' interest in learning at the Cahaya Kasih Al-Quran Education Park is one of the trainings that will be given to students in the context of Community Service, because childhood is an optimal period of development. During this period, all of his abilities, including cognitive, physical motor, language, social, emotional and moral, developed very rapidly. Now the world of education continues to develop, this technological development is not only felt by parents but has also spread to children's education. The aim of this community service is that students can create PowerPoint-based learning media, Microsoft PowerPoint material can provide skills, broaden students' insight and be able to apply it in the learning process, as well as to find out whether Microsoft PowerPoint learning can increase students' interest in learning at the Al-Education Park. The Koran is the light of love in all learning, because computer-based learning is a form of media used by students and teachers to make it easier to deliver presentations and learning materials. The subjects for the training were 20 children from groups B to C at the Cahaya Kasih Al-Quran Education Park. As a first step, the activity method used in community service includes surveys and interviews with students including observation, data collection related to learning/application, as well as literature study as a basis for obtaining good references so that the implementation of community service can be scientifically justified. With this community service through learning training, Microsoft PowerPoint can be used as an interesting and fun medium to increase students' interest in learning, so that it can stimulate children's development and can develop children's thinking abilities.

Keywords: Applications, Microsoft, Learning, and PowerPoint.

PENDAHULUAN

Era modern saat ini manusia harus bisa memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi terutama teknologi informasi. Ilmu pengetahuan diperoleh tidak hanya dari buku, tetapi juga dari internet, yang dijadikan sebagai sumber belajar. Penguasaan dan pengetahuan terhadap teknologi informasi akan mempermudah siswa dalam mencari sumber belajar. Dalam kehidupan di era global saat ini, manusia akan selalu berhubungan dengan teknologi. Internet sebagai media untuk memperoleh informasi yang baik bisa digunakan siswa dalam mencari kebutuhan in-formasi sesuai kebutuhan, untuk meningkatkan pengetahuan.

Informasi dan telekomunikasi telah memiliki peran yang sangat penting dan nyata. siswa harus bisa menguasai teknologi dan informasi, agar tidak gaptek (gagap teknologi). Media pembelajaran yang paling banyak berkembang pada saat ini yaitu media pembelajaran berbasis komputer. Salah satu contoh media pembelajaran berbasis komputer yang paling sederhana dan mudah untuk dibuat baik siswa maupun guru adalah media pembelajaran berbasis PowerPoint yang masuk kedalam bagian dari Microsoft Office (Ardiansah dan Miftakhi, 2019).

PowerPoint merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan profesional. Penggunaan powerpoint yang interaktif dapat membantu seorang tenaga pengajar untuk memaparkan materi kepada peserta dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, penggunaan PowerPoint yang interaktif dapat memudahkan para tenaga pengajar untuk menguasai kelas dan membantu peserta pelatihan untuk selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh tenaga pengajar tersebut, serta membuat peserta untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang unik bagi peserta pelatihan. Microsoft PowerPoint menyediakan fasilitas, suara, gambar dan hyperlink, selain itu dilengkapi dengan animasi yang bukan hanya berlaku pada teks saja tetapi juga pada gambar, garis dan sebagainya. Sehingga membuat tampilan pembelajaran menjadi lebih bervariasi, penyajian materi pelajaran dapat sesuai dengan “dunia nyata” siswa.

Microsoft PowerPoint merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar, bentuk foto, aneka warna, dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video, dan animasi. PowerPoint merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang di sampaikan dengan fitur-fitur yang menarik (Nurhidayati, 2019). Microsoft PowerPoint digunakan sebagai media presentasi dan publikasi yang digunakan baik siswa maupun guru dalam

menyampaikan materi pembelajarannya. Kegiatan belajar di sekolah akan memberikan keadaan yang lebih dinamis dan menarik siswa dengan penggunaan media interaktif beserta animasi seperti Microsoft PowerPoint.

Microsoft PowerPoint sudah banyak dimanfaatkan baik disekolah maupun diperguruan tinggi untuk proses belajar mengajar. Tetapi sosialisasi dan pemanfaatan program ini belum berlangsung luas, terutama oleh individu atau lembaga yang sebenarnya sangat membutuhkannya. Selain karena sumber daya manusia yang menguasai program ini masih sangat terbatas. Salah satu hambatan proses belajar mengajar adalah keterbatasan fasilitas yang dimiliki dan akses terhadap ilmu pengetahuan yang terus berkembang, antara lain keterampilan dalam penggunaan Microsoft PowerPoint yang terkait dengan proses belajar mengajar. Dalam penerapannya Microsoft PowerPoint dapat membantu pengajar dan pembelajar dalam menyiapkan presentasi bahan ajar kepada siswa-siswi.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan motivasi serta memberikan kebebasan kepada anak didik untuk mengeksplorasi atau menganalisa pengalaman belajarnya akan semakin menimbulkan dorongan dari dalam diri anak didik untuk terus belajar. Melalui cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pembelajaran, guru berupaya agar minat dan kemampuan belajar anak didik dapat ditingkatkan, maka siswa dan guru dapat menggunakan pembelajaran Microsoft PowerPoint agar minat dan semangat belajar anak didik dapat tercapai dengan maksimal. Langkah-langkah pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Power Point menurut (Wahid, 2020) terdiri dari pembuatan slide master, pengisian materi pembelajaran, penambahan animasi teks, dan video, serta penambahan hyperlink. Dari keseluruhan uraian di atas, maka rumusan yang dapat diuraikan yaitu “Apakah melalui *Pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat Meningkatkan Minat Belajar siswa di Taman Pendidikan Al-Quran Cahaya Kasih?*. Pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merangsang minat belajar anak melalui pembelajaran berbasis komputer serta memaksimalkan potensi diri anak, dan untuk mengetahui apakah melalui pembelajaran berbasis komputer dengan Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu siswa dan guru TPQ Cahaya Kasih dalam mempersiapkan model pembelajaran dan bahan presentasi yang salah satunya menggunakan Microsoft PowerPoint, agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar mereka dan meningkatkan hasil belajar sesuai harapan para dewan guru. Disamping itu pula membuat bahan belajar dan bahan presentasi yang lebih efektif dan menarik dengan menggunakan Microsoft PowerPoint dan dapat mengikuti perkembangan microsoft tersebut dalam dunia pendidikan hingga dunia kerja.

Disamping itu pula pelatihan ini untuk memberikan motivasi dan penyegaran kepada mereka agar bisa mengikuti perkembangan zaman khususnya dalam dunia teknologi informasi dan memberikan penyadaran bahwa seiring waktu teknologi dapat berkembang lebih pesat lagi. (Alliger, Goerge M., dan Janak, 2001) menyatakan bahwa terdapat empat ukuran dari efektivitas pelatihan, yang pertama adanya reaksi, reaksi merupakan ukuran efektivitas pelatihan yang dilihat dari reaksi para peserta pelatihan, terutama reaksi yang bersifat langsung. Yang kedua yaitu proses belajar. Proses belajar merupakan ukuran keefektifitasan pelatihan yang dilihat dari seberapa besar peserta pelatihan mampu menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan dalam pelatihan. Yang ketiga yaitu perubahan perilaku. Perubahan perilaku ini berupa dampak dari perilaku adanya perubahan sikap dari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Yang keempat yaitu hasil. Hasil merupakan ukuran efektivitas pelatihan yang dilihat dari pencapaian tujuan organisasi karyawan, kualitas kerja, efisiensi waktu, jumlah out put dan input.

Manfaat pelatihan (kasmir, 2019) yaitu untuk perencanaan karier, untuk memperoleh kompensasi, dan bisa digunakan sebagai alat negoisasi, kepuasan tersendiri, refreshing. Sedangkan tujuannya untuk menambah pengetahuan. Pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan bagi sekolah agar meningkatkan proses pembelajaran dan minat siswa dalam belajar, bagi guru dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dilakukan atau dilaksanakan untuk pembelajaran di sekolah, bagi siswa dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak.

METODE

Adapun kegiatan pengabdian yang mengambil tema “*Pelatihan Penggunaan Microsoft PowerPoint untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran Cahaya Kasih Bojongsari-Depok,*” Metode pertama yang akan diulas yakni metode *Active Learning*. Dari penamaannya saja, sudah dapat diketahui bahwa konsep yang diusung yakni menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelatihan ini. Aspek yang dievaluasi adalah kehadiran, aktivitas peserta, pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sesuai. Kehadiran peserta dievaluasi berdasarkan daftar hadir peserta yang diisi, aktifitas peserta berdasarkan instrumen observasi dan tingkat pemahaman berdasarkan jawaban dari latihan soal yang diberikan. Kriteria pencapaian program setiap aspek adalah kehadiran peserta, aktivitas berkategori baik, dan tingkat pemahaman materi berkategori baik. Dalam mewujudkan program ini dibutuhkan siswa yang merdeka belajar pula.

(Alliger, Goerge M., dan Janak, 2001) menyatakan bahwa terdapat empat ukuran dari efektivitas pelatihan, yaitu Reaksi, proses belajar, perubahan tingkah laku, dan hasil. Metode yang digunakan untuk

mendapatkan hasil pada pelatihan ini akan menggunakan deskripsi kualitatif. Metode ini merupakan metode yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis objek dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Wawancara dan observasi merupakan teknik yang digunakan sebelum latihan. Pada pelatihan ini, dijelaskan apa saja peran siswa agar tercapai tujuan pembelajaran serta minat belajar mereka dapat meningkat. Penerapan desain ini dicapai dengan mengumpulkan data, mengolah data, dan kemudian menyajikan data dengan informasi yang berguna dan mudah dipahami oleh pembaca. Unsur-unsur yang menjadi subjek penelitian kualitatif dengan teknik observasi adalah tempat, pelaku, dan kegiatan kelompok sasaran pelatihan ini adalah siswa. Peserta dari kegiatan ini adalah 20 orang santri atau siswa TPQ Cahaya Kasih yang merupakan perwakilan dari berbagai kelas setingkat sekolah dasar dan menengah pertama. Adapun syarat untuk menjadi peserta, seperti yang telah disepakati dengan pihak pimpinan serta para guru, sebagai syaratnya adalah : (1) Peserta ditunjuk oleh kepala TPQ. (2) Peserta bersedia mengikuti kegiatan selama 3 (tiga) hari. (3) Peserta disarankan membawa perangkat seluler Android dan laptop . Adapun tempat pelaksanaan yaitu di Aula TPQ Cahaya Kasih, Rt 02/02 Bojongsari Baru -Depok .

HASIL

1. Hasil pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa TPQ Cahaya Kasih tentang pemanfaatan atau penggunaan Microsoft PowerPoint
- b. Meningkatnya keterampilan para siswa dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam membuat slide presentasi beserta animasinya, dengan menggunakan Microsoft PowerPoint yang efektif dan menarik.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusias peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang minim.

PEMBAHASAN

A. Tercapainya tujuan

Selama berlangsungnya pelatihan, para siswa antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi selama kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir kegiatan. Pada dasarnya para siswa menyadari

akan pentingnya pemahaman Microsoft PowerPoint. Namun dalam pelaksanaan untuk meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari orang tua maupun pihak sekolah untuk melakukan pelatihan lebih mendalam.

B. Tercapainya Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah para siswa yang berada di TPQ Cahaya Kasih Bojongsari.

C. Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan Microsoft PowerPoint untuk meningkatkan pengetahuan dan minat belajar siswa TPQ Cahaya Kasih telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi para siswa dalam bertanya dan bersemangat untuk menjalankan microsoft powerpoint.

D. Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Microsoft PowerPoint dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan minat belajar para siswa TPQ Cahaya Kasih

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Microsoft PowerPoint adalah program yang sederhana dan mudah untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Program ini memiliki fitur yang lengkap untuk mempercantik penampilan slide presentasi.
2. Pembelajaran berbantuan komputer dengan Microsoft PowerPoint menambah Pengetahuan dan pemahaman para siswa TPQ Cahaya Kasih mengenai Microsoft Powerpoint menjadi meningkat
3. Keterampilan para siswa TPQ Cahaya Kasih dalam membuat bahan belajar dan presentasi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint semakin meningkat dan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Akmal. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Volume 3 Nomor 1, Mei 2020
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: Rajawali Pers
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. 2019. *No Title Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab*. Jurnal Karinov, 2(3), 181–184.
- Pramudyo, G. N. 2017. *Etika Ilmiah dan Penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Rohendi, T. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1), 32-41.
- Rusli, Muhammad, Edy Winarso, and Darani Putri. 2020. "Pelatihan Microsoft PowerPoint Dasar Bagi Guru Guru Paud Kabupaten Bekasi." Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Institute Teknologi dan Bisnis Kalbis. Volume 1 Nomor 1,2020. DOI: <https://doi.org/10.53008/abdimas.v1i1.22>
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press
- Setiawan, B., & Purnomo, E. 2016. *Pelatihan media pembelajaran multimedia dengan powerpoint dan wondershare untuk pengembangan soft skills siswabagi guru SD &TK1*. Warta LPM, 19(1), 64-73.
- Sri, Larasati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama.. Cetakan Pertama. CV.Budi Utama: Yogyakarta.
- Sudiatmika, I. B., Fredlina, K. Q., & Astawa, N. L. 2020. *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi di Sekolah Dasar negeri 3 munduk*. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 4(2), 270-275. doi:10.22437/jkam.v4i2.10535
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sutarmi, K., & Suarjana, I. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1(2), 75. doi: 10.23887/jisd.v1i2.10141
- Wahid, Arif Mu'amar. 2022. *Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Melalui*; <https://lpm.amikompurwokerti.ac.id/pemanfaatan-microsoft-powerpoint-sebagai-media-pembelajaran>